

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun Program kegiatan keagamaan dalam membina karakter peserta didik meliputi kegiatan doa bersama pada setiap kegiatan, membaca Alquran dan tahfidzul qur'an, shalat dhuha dan zuhur berjama'ah, tahtim tahlil, pidato. Adapun kegiatan yang keagamaan yang dilaksanakan setiap setahun sekali adalah kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti Maulid Nabi, Isra' mi'raj, 1 Muharram dan Pesantren kilat.
2. Strategi kegiatan keagamaan dalam membina karakter peserta didik MTsN 5 Pidie belum berjalan dengan secara maksimal namun terlaksana secara konsisten. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumen yang menunjukkan peran serta peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.
3. Adapun hambatan dalam melakukan strategi Kegiatan keagamaan di MTsN 5 Pidie diantaranya: kurangnya kedisiplinan peserta didik, kurangnya motivasi peserta didik, kurangnya pemerataan pengawasan dan keteladanan dari guru. Hambatan-hambatan ini dapat dikurangi dengan cara mengabsensi setiap kegiatan keagamaan, memberikan reward,

memberikan pembinaan atau evaluasi bagi para guru.

B. Implikasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu agar lebih menfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang berperan dalam membangun karakter peserta didik serta solusi dalam mengatasi problematika yang menghambat pembangunan karakter sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang lebih baik untuk kehidupan masyarakat.

C. Saran

Adapun saran untuk implementasi kegiatan keagamaan dan pembelajaran Alquran-Hadis untuk kemajuan dan keberhasilan dalam membangun karakter peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya mengatur ulang jam masuk sekolah menjadi 08:15 karena banyak siswa yang berasal dari luar kecamatan Pidie yang memungkinkan mereka untuk tidak disipilin. Selain itu agar peserta didik yang dari luar kecamatan kabanjahe dapat mengikuti program keagamaan secara utuh dari awal hingga akhir.
2. Kepala sekolah dan guru hendaknya bekerjasama untuk mendukung dan mengevaluasi setiap kegiatan keagamaan dan pembelajaran agar lebih maksimal lagi dalam upaya membangun karakter peserta didik.